

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis pada Bab IV, dapat disimpulkan pada dasarnya seluruh elemen teknis, elemen fungsi dan elemen perilaku pada ruang rawat inap kelas I Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta ada yang sudah memenuhi tetapi ada pula yang kurang memenuhi persyaratan. Adapun hasil secara rinci adalah sebagai berikut:

2. Elemen Pembentuk Ruang

a. Lantai

Lantai ruang rawat inap kelas I Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sebagian besar sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut, pemakaian bahan keramik bertekstur lebih memiliki daya estetik yang tinggi, selain itu juga fungsi yang terkandung di dalamnya juga lebih membantu terhadap pengguna dalam hal ini adalah pasien, dan perawatannya yang cukup mudah.

Warna dominan putih finishing doff serta pola lantai vertikal dan horisontal dapat menonjolkan atau menunjang luas ruang yang terasa lebih simpel, teratur serta tidak membingungkan pasien sebagai pengguna yang akan mendorong pasien lebih merasa nyaman dan mempercepat kesembuhan penyakit pasien. Selain itu masih ada responden yang mengeluhkan tentang corak pada lantai yang terkesan lama dan membosankan dalam ruang menjadi sebuah sorotan tersendiri pada pembangunan dan perbaikan ruang rawat inap INSKA kelas I pada masa yang akan datang.

b. Dinding

Keseluruhan keadaan dinding ruang rawat inap kelas I INSKA sudah sesuai dengan standart dan kebutuhan pengguna, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut, pemakaian bahan batu bata plester dengan finishing cat warna putih dan sebagian dinding dilapis kramik merupakan bahan yang kuat memikul beban, tahan lama, serta berfungsi sebagai penutup dan pembatas ruang baik fisual maupun akustik (untuk mengurangi gangguan suara), serta melindungi dari alam luar dan dapat menambah nilai estetika pada ruang. Beberapa bagian dinding yang menghubungkan antara ruang menggunakan jendela besar kurang memberikan prifasi pada pengguna ruang dan pasien pada khususnya, selain itu dari aspek visual adn akustik juga kurang mendukung karena kurang meresap bunyi dibandingkan dengan tembok batu bata plester.

c. Plafon

Plafon ruang rawat inap kelas I INSKA sudah sesuai dengan standart dan kebutuhan pengguna, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut, pemakaian bahan eternit dan finishing cat warna putih merupakan bahan yang cukup awet, sebagai alat untuk mengisolasi panas dan dingin, juga merupakan sumber untuk cahaya buatan dan sebagai elemen penting bagi karakter dan suasana ruang. Dengan keadaan plafon seperti ini dapat membantu mempercepat penyembuhan pasien yang menggunakan ruang rawat inap kelas I INSKA.

3. Tata Kodisional

a. Pencahayaan Alami

Keadaan pencahayaan alami ruang rawat inap kelas I INSKA terlalu berlebihan dalam memenuhi standart dan kebutuhan pengguna, secara rinci dapat dijelaskan bahwa terlalu banyaknya bukaan pada ruang rawat inap kelas I INSKA menjadikan pencahayaan pada ruang rawat inap menjadi terlalu banyak cahaya masuk menyebabkan pengguna ruang terlalu silau dan merasa gerah pada siang hari karena terlalu banyak intensitas cahaya yang masuk kedalam ruang, dengan begitu dapat mengganggu kenyamanan pengguna ruang dan menghambat penyembuhan pasien yang menggunakan ruang rawat inap kelas I INSKA.

b. Pencahayaan Buatan

Kondisi pencahayaan buatan pada ruang rawat inap kelas I INSKA sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa saklar lampu yang harus di perbaiki ataupun penggantian hardware agar lebih terlihat rapi dan tidak membahayakan pengguna ruang, selain itu pemberian model lampu dan penataan titik lampu mungkin dapat dibenahi lagi agar terlihat lebih modern, selain itu juga dapat menarik sebagai penambah estetika dan visual ruang rawat inap kelas I INSKA.



4. Akustik

Analisis tentang akustik ruang dapat diidentifikasi bahwa ruang rawat inap kelas I INSKA sudah cukup baik meredam kebisingan dari arah luar ruangan, sehingga pengguna ruang disini kususny adalah pasien dapat terbantu dalam penyembuhan dari sakitnya karena merasa nyaman. Tetapi dari standar yang sudah ada, akustik pada ruang rawat inap masih kurang baik karena masih melebihi batas standar yang telah di tentukan, alangkah lebih baiknya jika akustik ruang dapat sesuai standar yang sudah ada.

5. *Fire Safety*

Kemudahan pencapaian alat pemadam kebakaran (*fire-safety*) ruang rawat inap kelas I INSKA sudah cukup baik. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa kemudahan pencapaian alat pemadam kebakaran (*fire-safety*) pada ruang rawat inap kelas I INSKA sudah baik dan dapat memberi kemudahan pada pengguna ruang.

6. Pengaruh Elemen Fungsional Terhadap Faktor Manusia.

Faktor-faktor kepuasan pasien pada ruang rawat inap Kelas I Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sarjito meliputi:

- a) Kinerja (*performance*)
- b) keistimewaan tambahan (*features*)
- c) Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*)
- d) *Service ability*
- e) Estetika
- f) Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*).

Sebagian besar kriteria telah terpenuhi, tetapi masih ada beberapa faktor seperti telah tersebut dalam BabIV yang harus dibenahi kembali untuk kedepannya bisa lebih baik.

7. Privasi Pasien yang Merupakan Aspek Psikologis dan Sosial Bagi Kepuasan Pemakai

Faktor-faktor kepuasan pasien pada ruang rawat inap Kelas I Instalasi Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito sebagian besar kriteria telah terpenuhi, tetapi masih ada yang harus dibenahi kembali untuk kedepannya bisa lebih baik. Privasi pasien yang merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakai merupakan salah satu unsur penting dalam pelayanan dan prasarana pemuasan pasien dan pengguna ruang rawat inap kelas I. Sampai saat ini ruangan dan pelayanan rumah sakit dan khususnya ruang rawat inap kelas I INSKA sudah memenuhi kriteria dan dapat memberi kenyamanan terhadap pasien.

B. Saran

Penulis berpendapat dari kesimpulan di atas keadaan elemen teknis, elemen fungsi dan elemen perilaku pada ruang rawat inap kelas I Instalasi Kesehatan Anak (INSKA) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, yang meliputi:

- a. Elemen teknis yaitu lantai, dinding, plafon, akustik, dan *fire safety* (pemadam kebakaran), secara keseluruhan diperlukan sedikit beberapa perbaikan, penambahan, serta perawatan intensif secara rutin terhadap seluruh elemen teknis ruang rawat inap kelas I INSKA agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

- b.** Sedangkan pada elemen fungsi dan elemen perilaku yang meliputi, privasi pasien yang merupakan aspek psikologis dan sosial bagi kepuasan pemakai. Secara keseluruhan sudah baik, untuk menjaga kualitas pelayanan bagi pengguna ruang rawat inap kelas I INSKA sebaiknya perlu adanya penambahan serta monitoring kinerja secara rutin terhadap seluruh elemen fungsi dan perilaku pengguna ruang rawat inap kelas I INSKA agar dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P and Miriam S, *Beginnings of Interior Environment*. New York: McMillan College Publishing Company Inc. 1994.
- Darmasetiawan C. Dan Puspakesuma L., *Teknik Pencahayaan dan Tata Letak Lampu*, PT. Gramedia, Jakarta, 1991.
- Malkin, J, *Hospital Interior Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold, 1991.
- Mangunwijaya, Y.B., *Pasal-Pasal Pengaturan Fisika Bunyi*, PT. Gramedia, Jakarta, 1980.
- Neufert, Ernest, *Data Arsitek*; alih bahasa Sunarto Tjahjadi; Ferryanto Chaidir, editor, Wibi Hardani, Erlangga, Jakarta, 2002.
- Preisser, W.F.E., Rabinowitz, Harvey, dan White, E.T., *Post Ossupancy Evalation*. New York: 1988.
- Utomo Hatmoko Adi, Wulandari Wahyu, dan Ridha Alhamdani Muhammad, *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta: Global Rancang Selaras, 2010.
- Walter Kohler and Wassili Lukhardt, *Lighting in Architecture*, Reinhold Publising CO., New York, 1959.
- Warsito, Hermawan., *Pengantar Metodologi Penelitian*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Gramedia Widasarana Indonesia, Jakarta, 2003.
- Wolfgang F.E Preiser, Harvey Z. Robinowitz & Edward T. White, *Post-Occupancy Evaluation*, Van Hostrand Reinhold Company Inc., New York, 1988.